

PEDOMAN OBSERVASI

“Faktor-Faktor Terbentuknya *Sibling Rivalry* Pada Anak Kembar”

Keterangan Umum

Nama *Observer* :
Nama *Observee* :
Hari/Tanggal :
Jam :

No	Aspek	Observasi
1	Penampilan	
2	Komunikasi	
3	Gestur Tubuh	
4	Ekspresi Wajah	
5	Suasana Tempat	

PEDOMAN OBSERVASI

“Faktor-Faktor Terbentuknya *Sibling Rivalry* Pada Anak Kembar”

Keterangan Umum

Nama *Observer* : Yenni Rahmawati

Nama *Observee* : KI

Hari/Tanggal : Sabtu/28 Juli 2018

Jam : 10.55 WIB

No	Aspek	Observasi
1	Penampilan	Subjek seorang laki-laki berusia 24 tahun, berhidung mancung, berkulit sawo matang, bibir tipis, memakai kacamata minus, potongan rambut rapi, dengan tinggi badan ± 162 cm dan berat badan ± 60 kg. KI menggunakan baju kaos putih bergaris coklat, bercelana jeans coklat panjang. Saat wawancara fisik KI tampak sehat.
2	Komunikasi	KI menjawab semua pertanyaan dengan jelas. Bahasa KI dalam menjelaskan atau menjawab pertanyaan peneliti menggunakan bahasa Palembang yang sangat lantang dan mudah dipahami, dimana KI cepat menangkap

		pertanyaan yang diajukan peneliti.
3	Gestur Tubuh	Pada saat wawancara, KI duduk di kursi dengan menyender dan menatap ke arah lain. Saat wawancara berlangsung sesekali KI membenarkan posisi kacamata dan meletakkan tumpuan tangannya ke kaki.
4	Ekspresi Wajah	Raut wajahnya menegang saat menceritakan hal-hal yang sensitif dan sesekali tersenyum jika teringat masa lalunya yang konyol.
5	Suasana Tempat	Wawancara berlangsung di ruang tamu rumah subjek. Suasana rumahnya sepi karena orang tua berdagang dan adik sekolah. Lingkungan sekitar juga tampak sepi walaupun lokasi rumah tidak jauh dari persimpangan jalan.

PEDOMAN OBSERVASI

“Faktor-Faktor Terbentuknya *Sibling Rivalry* Pada Anak Kembar”

Keterangan Umum

Nama *Observer* : Yenni Rahmawati

Nama *Observee* : KA

Hari/Tanggal : Sabtu/28 Juli 2018

Jam : 12.41 WIB

No	Aspek	Observasi
1	Penampilan	Subjek adalah laki-laki berusia 24 tahun, berhidung mancung, berkulit sawo matang, bibir tipis, memakai kacamata minus, rambut keriting agak panjang dan kurang rapi, dengan tinggi badan ± 162 cm dan berat badan ± 60 kg. KA menggunakan baju kaos putih bergaris hitam, bercelana dasar panjang warna abu-abu. Saat wawancara fisik KA tampak sehat.
2	Komunikasi	KA menjawab semua pertanyaan dengan jelas. Bahasa KA dalam menjelaskan atau menjawab pertanyaan peneliti menggunakan bahasa Palembang yang sangat lantang dan mudah dipahami, dimana KA cepat menangkap

		pertanyaan yang diajukan peneliti. Sese kali KA memotong jawaban KI dengan tiba-tiba ikut menjawab.
3	Gestur Tubuh	Pada saat wawancara, KA duduk di kursi dengan menyender dan menatap ke arah lain. Saat wawancara berlangsung sese kali KA membenarkan posisi kacamata dan meletakkan tumpuan tangannya ke kaki. KA juga pindah tempat duduk beberapa kali saat Peneliti sedang mewawancarai KI.
4	Ekspresi Wajah	Raut wajahnya menegang saat menceritakan hal-hal yang sensitif dan sese kali tersenyum jika teringat masa lalunya yang konyol.
5	Suasana Tempat	Wawancara berlangsung di ruang tamu rumah subjek. Suasana rumahnya sepi karena orang tua berdagang dan adik sekolah. Lingkungan sekitar juga tampak sepi walaupun lokasi rumah tidak jauh dari persimpangan jalan.

PEDOMAN OBSERVASI

“Faktor-Faktor Terbentuknya *Sibling Rivalry* Pada Anak Kembar”

Keterangan Umum

Nama *Observer* : Yenni Rahmawati
Nama *Observee* : WS
Hari/Tanggal : Senin/06 Agustus 2018
Jam : 18.50 WIB

No	Aspek	Observasi
1	Penampilan	Subjek adalah perempuan berusia 22 tahun, berkulit sawo matang, bibir tipis, memakai hijab, dengan tinggi badan ± 148 cm dan berat badan ± 60 kg. WS menggunakan baju kaos berwarna abu-abu, memakai rok hitam dan jilbab kuning. Saat wawancara fisik WS tampak sehat.
2	Komunikasi	WS menjawab semua pertanyaan dengan jelas. Bahasa WS dalam menjelaskan atau menjawab pertanyaan peneliti menggunakan bahasa Palembang yang sangat lantang dan mudah dipahami, dimana WS cepat menangkap

		pertanyaan yang diajukan peneliti.
3	Gestur Tubuh	Pada saat wawancara, WS duduk di atas kasur dan menatap ke arah peneliti. Sese kali WS memukul-mukul bonekanya jika sedang menceritakan hal yang sensitif.
4	Ekspresi Wajah	Raut wajahnya menegang saat menceritakan hal-hal yang sensitif dan sese kali tersenyum jika teringat masa lalunya yang konyol. WS juga menangis saat menceritakan bapaknya yang telah meninggal dan sedih saat mengingat dan menceritakan kembarannya sedang ke luar kota.
5	Suasana Tempat	Wawancara berlangsung di kamar kosan subjek. Suasana kosan sepi karena hanya ada peneliti dan subjek. Lingkungan sekitar juga tampak sepi walaupun lokasi kosan di kota.

PEDOMAN OBSERVASI

"Faktor-Faktor Terbentuknya *Sibling Rivalry* Pada Anak Kembar"

Keterangan Umum

Nama *Observer* : Yenni Rahmawati
Nama *Observee* : WN
Hari/Tanggal : Rabu/15 Agustus 2018
Jam : 17.20 WIB

No	Aspek	Observasi
1	Penampilan	Subjek seorang laki-laki berusia 22 tahun, berkulit sawo matang, bibir tipis, rambut pendek, dengan tinggi badan ± 158 cm dan berat badan ± 60 kg. WN menggunakan baju kaos berwarna coklat, memakai celana jeans biru. Saat wawancara fisik WN tampak sehat.
2	Komunikasi	WN menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan singkat. Bahasa WN dalam menjelaskan atau menjawab pertanyaan peneliti menggunakan bahasa Palembang yang sangat lantang dan mudah dipahami, dimana WN cepat menangkap pertanyaan yang diajukan peneliti.

3	Gestur Tubuh	Pada saat wawancara, WN duduk di lantai sambil menyender ke dinding. Terkadang WN menatap peneliti, kadang juga menunduk memainkan sesuatu.
4	Ekspresi Wajah	Raut wajahnya sesekali tersenyum bahkan tertawa jika teringat masa lalunya yang konyol.
5	Suasana Tempat	Wawancara berlangsung di kamar kosan subjek. Suasana kosan cukup ramai karena peneliti ditemani kembaran WN dan temannya. Lingkungan sekitar juga tampak sepi walaupun lokasi kosan di kota.

PEDOMAN OBSERVASI

"Faktor-Faktor Terbentuknya *Sibling Rivalry* Pada Anak Kembar"

Keterangan Umum

Nama *Observer* : Yenni Rahmawati

Nama *Observee* : N

Hari/Tanggal : Senin/17 September 2018

Jam : 19.05 WIB

No	Aspek	Observasi
1	Penampilan	Subjek seorang perempuan berusia 22 tahun, berkulit sawo matang, bibir tipis, memakai hijab, dengan tinggi badan ± 161 cm dan berat badan ± 50 kg. N menggunakan baju gamis warna biru tua dan jilbab warna merah muda. Saat wawancara fisik N tampak sehat.
2	Komunikasi	N menjawab semua pertanyaan dengan jelas. Bahasa N dalam menjelaskan atau menjawab pertanyaan peneliti menggunakan bahasa Palembang yang sangat lantang dan mudah dipahami, dimana N cepat menangkap pertanyaan yang diajukan peneliti.

3	Gestur Tubuh	Pada saat wawancara, N duduk di lantai dan menatap ke arah peneliti. Sese kali N kipas-kipas dan membenarkan hijabnya.
4	Ekspresi Wajah	Raut wajahnya sese kali tersenyum jika teringat masa lalunya yang konyol.
5	Suasana Tempat	Wawancara berlangsung di kamar kosan subjek. Suasana kosan sepi karena hanya ada peneliti dan subjek. Lingkungan sekitar juga tampak sepi walaupun lokasi kosan di kota.

PEDOMAN OBSERVASI

"Faktor-Faktor Terbentuknya *Sibling Rivalry* Pada Anak Kembar"

Keterangan Umum

Nama *Observer* : Yenni Rahmawati

Nama *Observee* : M

Hari/Tanggal : Sabtu/03 November 2018

Jam : 15.45 WIB

No	Aspek	Observasi
1	Penampilan	Subjek seorang perempuan berusia 22 tahun, berkulit sawo matang, bibir tipis, memakai hijab, dengan tinggi badan ± 161 cm dan berat badan ± 50 kg. M menggunakan baju gamis warna biru tua dan jilbab warna senada dengan bajunya. Saat wawancara fisik M tampak sehat.
2	Komunikasi	M menjawab semua pertanyaan dengan jelas. Bahasa M dalam menjelaskan atau menjawab pertanyaan peneliti menggunakan bahasa Palembang yang sangat lantang dan mudah dipahami, dimana M cepat menangkap pertanyaan yang diajukan peneliti.

3	Gestur Tubuh	Pada saat wawancara, M duduk di lantai dan menatap ke arah peneliti. Sesekali M melirik ke arah kembarannya.
4	Ekspresi Wajah	Raut wajahnya sesekali tersenyum jika teringat masa lalunya yang konyol.
5	Suasana Tempat	Wawancara berlangsung di kamar kosan subjek N, karena M baru saja datang dari tempat kerjanya. Suasana kosan sepi karena hanya ada peneliti dan sepasang subjek. Lingkungan sekitar juga tampak sepi walaupun lokasi kosan di kota.